

GRIYA

# asri

ARSITEKTUR  
INTERIOR  
TAMAN  
LINGKUNGAN



husantara  
WUJUD CINTA  
WARISAN LAMA

URBAN PARADISE

GREEN FOR  
COOLING



IDEALISME RUMAH TUMBUH

# EKSPLORASI POTENSI ALAM JIMBARAN

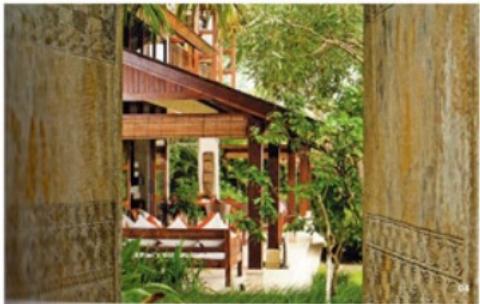
Penulis Qisthi Jihan Foto Dok. Jeghier Arsitek



- 1. Masuk ke dalam villa dengan penambahan struktur sengkuh
- 2. Tambahan ruang duduk terbuka di lantai dua



Vila milik Keluarga dan Belanda ini merupakan sebuah proyek renovasi hasil Jegher Arsitek. Berdiri pada tahun 1995, pemilik vila sengaja ingin mempertahankan fondasi dan struktur asli bangunan vila yang berlokasi di kawasan Jimbaran, Bali ini. Di kawasan Bukit Jimbaran, pemandangan indah dan hijauan yang luas menjadi nilai plus untuk menikmati hari-hari di vila ini.



**SEBELUM** melakukan renovasi pada bangunan vila ini, sang arsitek yaitu Komang Suardika Jeghier dari Jeghier Architect Bali, mengobservasi langsung ke lokasi untuk melihat seberapa baik keadaan struktur eksisting dan potensi apa saja yang dapat diangkat pada lahan ini. Secara struktur, bangunan vila ini masih dalam keadaan yang baik sehingga Komang pun dapat melanjutkan proses renovasi tanpa mengganti fondasi dan struktur bangunan. Beberapa kebutuhan tambahan, termasuk ruang-ruang baru dihadirkan dengan cara menambah struktur baru sehingga vila ini dibangun menjadi dua lantai.

Potensi alam dari kawasan yang ada pada Bukit Jimbaran ini, menjadi alasan yang cukup kuat untuk membuat bangunan modern tropis sebagai konsep arsitekturalnya. Dalam hal ini, pilihan material yang terinspirasi dari kawasan alam sekitar seperti penggunaan struktur kayu ekspos dan atap alang-alang. Di atas lahan seluas 2500 m<sup>2</sup> dengan total bangunan seluas 578 m<sup>2</sup>, vila ini dikelilingi kekayaan alam yang begitu indah. Melalui konsep bangunan modern tropis inilah, bangunan

dan ruang hijau terbuka seolah-olah menyatu. Kehadiran kolam renang yang merupakan fasilitas di vila ini dibuat overflow untuk memberikan pandangan yang luas seolah-olah tanpa batas ke arah vista. Adanya penambahan bale di dekat kolam renang melengkapi aktivitas relaksasi dan bersantai.

Bukan hanya bale, tetapi arsitek juga menambahkan beberapa fungsi ruang yang baru dalam bentuk massa bangunan yang terpisah. Dengan demikian, terdapat empat massa bangunan yang membedakan setiap fungsinya. Keempat massa bangunan itu adalah massa bangunan utama dengan tiga kamar tidur dan fasilitas ruang publik, massa bangunan guest house dengan satu kamar tidur, massa bangunan staff house, termasuk satu massa bangunan bale. Pemisahan massa bangunan ini juga dimaksudkan untuk membedakan antara zona publik dan zona privat. Selain itu, pola bangunan yang terpisah ini juga menjunjung nilai arsitektural tradisional sebagaimana yang terdapat pada bangunan asli tradisional Bali.



- 2 Susunan massa bangunan dengan orientasi ke arah lokasi renang dan alam terbuka.
- 3 Massa bangunan penuh tetapi masih punya area privat tersendiri.
- 4 Beranda villa dengan ruang semi-outdoor yang menyatu dengan alam sekitar.
- 5 Platfrom dengan rangka kayu el spon pada ruang duduk di lantai dua memberikan kesan yang megah dan elegan.
- 6 Kolam renang didesain dengan sistem overflow memberikan penampungan yang luas untuk air yang berasal dari batas di arah vista.

